

Tuliskan Judul Berbahasa Indonesia di Sini, Diketik dengan Huruf Besar pada Awal Kata kecuali Kata Sambung dan Kata Depan, Nama Latin dan Istilah Asing Dimiringkan, Font Times New Roman 14 Bold, Center (≤ 14 kata)

Judul Berbahasa Inggris Dituliskan juga dan Dimiringkan Semua

Ahmad N. Fulan^{1*)}, M. Sifulan², B. Fulani³

¹Institusi Pemakalah yang Mempresentasikan Makalahnya

²Institusi Penulis Lainnya

³Institusi Penulis Lainnya

^{*)}Penulis untuk korespondensi: Tel./Faks. +62711999999/+62711888888

email: fulan@unsri.ac.id

ABSTRACT

Ditulis dalam bahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata yang dituangkan dalam satu paragraf yang mengandung ringkasan dari (a) latar belakang masalah dan tujuan penelitian, (b) metodologi, (c) hasil atau dampak (ulasan), dan (d) kesimpulan.

Keywords: Kata kunci terdiri atas 3-5 kata atau gugus kata dan disusun berurutan menurut abjad

ABSTRAK

Ditulis dalam bahasa Indonesia. Panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata yang dituangkan dalam satu paragraf yang mengandung ringkasan dari (a) latar belakang masalah dan tujuan penelitian, (b) metodologi, (c) hasil atau dampak (ulasan), dan (d) kesimpulan.

Kata kunci: Kata kunci terdiri atas 3-5 kata atau gugus kata dan disusun berurutan menurut abjad

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang disertai pengacuan pada pustaka-pustaka primer penting terkait dan diakhiri dengan paragraf tujuan penelitian. Alinea dimulai pada jarak 1 cm dari margin kiri.

BAHAN DAN METODE

Penjelasan Bahan dan Metode Pertama. Spesifikasi dan sumber bahan-bahan yang digunakan dituliskan dengan jelas. Spesifikasi alat yang digunakan dituliskan dengan jelas. Metode yang digunakan, termasuk cara penggunaan alat, dituliskan secara terperinci bila belum pernah diterbitkan. Metode yang sudah diterbitkan cukup dijelaskan prinsipnya disertai pustakanya. Metode yang dimodifikasi dijelaskan modifikasinya disertai pustaka sebelumnya.

Penjelasan Bahan dan Metode Berikutnya. Pokok bahasan yang menjelaskan bahan dan metode yang berbeda ditulis dalam paragraf berbeda. Topik masing-masing pokok bahasan diringkas dan dicetak *Bold*.

HASIL

Hasil Topik Pertama. Pemaparan hasil harus jelas dan akurat, kemudian diikuti dengan pembahasan yang diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, dan tidak mengulang cara kerja yang sudah dijelaskan di bagian bahan dan metode. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar (grafik) sekaligus, harus dipilih salah satu.

Hasil Penelitian Topik Berikutnya. Format tabel dan grafik dibuat dalam bentuk terbuka (tanpa garis batas atas dan kanan). Judul tabel (di atas tabel) dan judul gambar (di bawah gambar) diberi nomor sesuai urutan pengacuannya di dalam teks dan diawali dengan huruf besar selanjutnya huruf kecil dengan pengecualian sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Contoh tabel dan gambar dapat dilihat pada Jurnal Lahan Suboptimal volume terakhir (<http://www.jlsuboptimal.unsri.ac.id>).

PEMBAHASAN

Hasil-hasil penting dibahas dan diinterpretasi data yang ditemukan. Persamaan, perbedaan, dan keunikan hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan informasi terkini dari penelitian yang sebelumnya (rujukan hasil penelitian sebelumnya). Jika ada temua baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Pada bagian akhir pembahasan dikemukakan implikasi bagi bidang terkait.

KESIMPULAN

Penarikan kesimpulan didasari hasil yang diperoleh, dengan memerhatikan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditulis sebagai satu alinea atau disenaraikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian atau penulisan makalah, baik sebagai mitra konsultasi dan/atau penyandang dana.

DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan satu atau kedua penulis di naskah, jika tiga atau lebih gunakan *et al*. Pada Daftar pustaka semua penulis dituliskan. Referensi makalah yang belum dipublikasi, meskipun sudah dikirimkan untuk dipublikasi, harus disitasi sebagai *unpublished*. Sedangkan makalah yang telah diterima untuk dipublikasi harus disitasi *in press*.
Herlinda S, Irsan C, Mayasari R, Septariani S. 2010. Identification and selection of entomopathogenic fungi as biocontrol agents for *Aphis gossypii* from South Sumatra. *Microbiology Indonesia* 4(3):137-142. (Contoh untuk Artikel Berkala/Jurnal Ilmiah)

- Herlinda S, Pujiastuti Y, Suwandi, penemu. Judul Patent. Universitas Sriwijaya, 28 Januari 2010. ID P 0024976. (Contoh untuk Artikel Dokumen Paten)
- Fachrul MF. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara. (Contoh untuk Buku)
- Thiery I, Frachon E. 1997. Identification, isolation, culture and preservation of entomopathogenic fungi. In Lacey L (ed.), *Manual of Techniques in Insect Pathology*. San Diego: Academic Press. p. 247-270. (Contoh untuk Bab dalam Buku)
- Untung K, Sudomo M. 1999. Pengelolaan serangga secara berkelanjutan. Di dalam: Hidayat S *et al.* (eds), *Pengelolaan Serangga Secara Berkelanjutan. Prosiding Kongres Perhim-punan Entomologi Indonesia V dan Simposium Entomologi*; Bandung, 24-26 Juni 1997. Bandung: PEI. p 36-46. (Artikel dalam Prosiding)
- Septariani S. 2010. Eksplorasi, Identifikasi dan Seleksi jamur Entomopatogen Musuh Alami *Lipaphis erysimi* (Kalt.) (Homoptera: Aphididae) di Daerah Sumatera Selatan [Tesis]. Palembang: Universitas Sriwijaya. (Contoh untuk Skripsi/Tesis/Disertasi)
- Mahr S. 2003. Know your friends: the entomopathogens *Beauveria bassiana*. <http://www.entomology.wisc.edu/mbcn/kyf411.html>. [Diakses 21 Januari 2012]. (Contoh untuk Artikel dari Internet)